P-ISSN:-

E-ISSN: 2985-8194

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Volume 5, Nomor 1, Maret 2024



MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PERMAINAN CABANG OLAHRAGA DI SMAN SE-KABUPATEN ACEH SELATAN

Rahmat AlKausar*1, Rita Novita2, Salbani3

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Tujuan penelititan ini untuk mengetahui minat siswa terhadap permainan cabang olahraga di SMAN Se-kabupaten Aceh Selatan dan Untuk mengetahui apa saja yang menjadi motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan untuk memusatkan diri pada saat sekarang serta aktual dengan jalan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 950 siswa. Adapun jumlah sampel s penelitian ini adalah 95 orang. Teknik pengumpulan data di lapangan dilaksanakan dengan menggunakan instrument penelitian yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik snalisis data dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa mengenai adanya motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati yaitu SMA Negeri 1 TapakTuan dari 59 siswa menyatakan sangat setuju 27,75%, setuju 54,24%, Tidak Setuju 5,89%, Sangat Tidak Setuju 1,91%. SMA Negeri 1 Sawang dari 44 siswa menyatakan sangat setuju 26,98%, setuju55,4%, Tidak Setuju 15,62%, Sangat Tidak Setuju 2%. SMA Negeri 1 Samadua dari 28 siswa menyatakan sangat setuju 52,23%, setuju 37,05%, Tidak Setuju 9,38%, Sangat Tidak Setuju 1,4%. Dengan demikian, dari 3 SMAN di kabupaten Aceh Selatan, tanggapan siswa mengenai adanya motivasi terhadap permainan cabang olahraga yang diminati lebih banyak yang menyatakan setuju.

Kata Kunci: Minat, Motivasi, Permainan, Cabang Olahraga.

Abstract

The aim of this research is to find out students' interest in playing sports at SMAN in South Aceh Regency and to find out what motivates students to play the sports they are interested in. This research is qualitative research. This type of research is descriptive analysis, namely a method that aims to focus on the present and actual moment by collecting and analyzing data objectively. The research population was all students at SMAN throughout South Aceh Regency for the 2022/2023 academic year, totaling 950 students. The number of samples in this study was 95 people. Data collection techniques in the field are carried out using research instruments, namely observation, questionnaires and documentation. Data analysis techniques using simple statistical formulas. Based on the results of data processing, it can be concluded that regarding the motivation of students towards playing the sport they are interested in, namely SMA Negeri 1 TapakTuan, out of 59 students, 27.75% strongly agree, 54.24% agree, 5.89% Disagree, 1 Strongly Disagree. .91%.

_

^{*} E-mail: rahmatalkausar0@gmail.com

SMA Negeri 1 Sawang out of 44 students stated that they strongly agreed 26.98%, agreed 55.4%, Disagree 15.62%, Strongly Disagree 2%. SMA Negeri 1 Samadua out of 28 students stated that they strongly agreed 52.23%, agreed 37.05%, Disagree 9.38%, Strongly Disagree 1.4%. Thus, from 3 senior high schools in South Aceh district, students' responses regarding the motivation to play sports that they are interested in are more likely to agree.

Keywords: Interest, Motivation, Games, Sports.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Samsudin, 2018:2).

Pendidikan Jasmani adalah kelompok mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atau kejuruan melalui aktivitas fisik, dengan aktivitas fisik ini diharapkan anak didik memiliki suatu kebugaran jasmani yang baik dalam taraf usia tumbuh kembang siswa untukmemaksimalkan proses tunbuh kembang secara alamiah, juga mampu menunjang kemampuan organ tubuh untuk menangkap berbagai stimulus dan meningkatkan konsentrasi dalam proses pembelajaran dan aktivitas sehari-hari.

Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, selain itu juga untuk:

- 1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika dan perkembangan sosial.
- Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
- 3. Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
- 4. Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
- Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
- 6. Menikmati kesenangan dan keriangan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga (Husdarta, 2019:9).

Olahraga merupakan kegiatan jasmani yang dilaksanakan oleh individu, maupun

sekelompok orang yang bertujuan demi mencapai kesegaran jasmani (Mutohir, T, C, 2011:1). Akhir-akhir ini sering kita jumpai terutama diakhir pekan, antusias masyarakat untuk berolahraga semakin meningkat. Beraneka ragam aktivitas olahraga yang dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat baik dalam bentuk berkelompok maupun individu, dan juga berasal dari beragam usia dari anak- anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut.

Beragam jenis olahraga yang ada sekarang maupun yang biasa kita laksanaan beriringan bukan hanya untuk merenggut medali, bukan pula Karena laga otot, serta juga bukan sekadar untuk menggapai sebuah prestasi, akan tetapi lebih bermakna dari itu yaitu menjadi sarana untuk menaikkan dan mengembangkan SDM yang lebih berkualitas baik dari segi kualitas hidup, pengembangan kesehatan jasmani, sosial, psikologis, dan sentimental (Mutohir, T, C, 2011:2).

Beberapa jenis olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat terutama para pemuda atau remaja yaitu olahraga permainan bulutangkis, bola kaki, bola voli, basket dan olahraga lainnya. Banyaknya cabang olahraga yang ada timbul lah rasa ingin tahu terhadap minat dan motivasi siswa pada cabang olahraga, tersebut. Setiap siswa SMA pastilah memilki minat dan motivasi yang berbeda-beda di setiap olahraga yang mereka inginkan.

Kegiatan berolahraga tidak lepas dari adanya peran serta minat dan motivasi dari dalam diri seseorang. Minat yakni, kesadaran individu yang tertuju pada suatu objek, orang, maupun persoalan atau keadaan yang berkaitan dengan dirinya. Maknanya, sebuah minat patut dipandang menjadi sesuatu yang sadar, lantaran minat adalah aspek psikologis yang ada dalam diri seseorang yang bertujuan menaruh ketertarikan yang tinggi kepada aktivitas tertentu dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut.

Minat merupakan kehendak hati yang besar kepada sesuatu, gelora, ambisi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007:744). Sedangkan menurut Hamalik dalam Arena (2001: 41), Minat merupakan kekuatan mendorong dalam proses yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap sesuatu yang dihadapi. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya (Kusuma & Setyawati 2016:69).

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Djamarah 2011:166).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor instrinsik dan ekstrinsik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat, dalam instrinsik yaitu rasa ketertarikan, perhatian, kemauan. Sedangkan ekstrinsik yaitu sarana dan prasarana, orangtua, lingkungan, guru atau pelatih.

Dorongan yang ada di dalam diri seseorang adalah sebuah motivasi untuk bertingkah laku. Motivasi yaitu desakan dasar yang mendorong seseorang bertindaktanduk (Hamzah B. Uno, 2009: 1). Motivasi merupakan kapasitas baik dari dalam atau dari luar diri yang mendorong seseorang demi menggapai target tertentu sebagaimana yang sudah dipastikan sebelumnya.

Motivasi merupakan segala hal seperti dorongan yang dapat menggerakkan seorang individu untuk terus bertindak sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan (Arief, Maulana, & Sudin 2016:142). Motivasi juga memiliki faktor yang sama yaitu instrinsik dan ekstrinsik, terdapat beberapa faktor, faktor instrinsik yaitu faktor kebutuhan, harapan sedangkan fakor ekstrinsik fasilitas dan guru atau pelatih. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak sekolah dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat serta motivasi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di salah satu sekolah di kabupaten Aceh Selatan, terlihat bahwa ketika jam pelajaran olahraga, para siswa melakukan berbagai macam permainan cabang olahraga, ada yang melakukan permainan bulutangkis, sepak bola dan olahraga lainnya. Antusias siswa tentang permainan cabang olahraga berbeda-beda dan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat dan motivasi merupakan kekuatan yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya. Selain itu, minat juga bersifat tetap pada seseorang yang selalu berkaitan dengan hak yang di minatinya. Melihat permasalahan diatas maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut untuk melakukan penelitian yang berjudul "Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Permainan Cabang Olahraga Di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang diamati oleh peneliti (Lexy J Moleong, 2018:157). Maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan dengan tujuan penelitian (Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, 2010:36). Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memahami data-data yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan di lokasi penelitian.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan untuk memusatkan diri pada saat sekarang serta aktual dengan jalan mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat asli yang dikumpulkan melalui proses observasi, angket dan dokumentasi tentang minat dan motivasi pada siswa SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan (Margono, 2010:105).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002:173-174). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa di SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 950 siswa.

Sampel adalah bagian dari atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002:130). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 950 siswa. Untuk tingkat presisi yang diterapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 95 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lapangan dilaksanakan dengan menggunakan instrument penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Secara bahasa, pengertian observasi adalah memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut.

2. Angket

Ridwan (2004. 71) menyatakan bahwa, "Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna". Berdasarkan kutipan di atas maka angket/kuisoner dalam penelitian ini diberikan kepada peserta siswa SMAN Se-Kabupaten Aceh Selatan.

Tabel 1. Tahapan kegiatan

Tabel 1. Tanapan kegiatan						
Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu				
Kegiatan I	1. Peneliti memulai penelitian dengan	10 menit				
	mengucapkan salam.					
	2. Peneliti menyakan bagaimana kabar siswa.					
	3. Peneliti menyampaikan tujuan dalam					
	melakukan penelitian tersebut					
	4. Peneliti menjelaskan bagaimana cara menjawab					
	angket yang akan diberikan					
Kegiatan II	1. Peneliti membagikan angket kepada siswa.	20 menit				
O	2. Setiap siswa menjawab soal angket sesuai					
	dengan fakta yang ada					
	3. Peneliti memberikan waktu 15 menit untuk					
	siswa menjawab soal angket tersebut	siswa meniawab soal angket tersebut				
Kegiatan III	1. Peneliti mengucapkan terima kasih atas	10 menit				
	partisipasi para siswa dalam penelitian tersebut					
	2. Peneliti mengucapkan salam					
	2. I chemi mengacaphan salam					

Tabel 2. Kisi-kisi angket

Indikator	Ketentuan	Skor
Ketika pembelajaran penjas orkes, saya melakukan	Sangat Tidak Setuju	0
permainan cabang olahraga bulu tangkis	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Ketika pembelajaran penjas orkes, saya melakukan	Sangat Tidak Setuju	0
permainan cabang olahraga sepak bola	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Ketika pembelajaran penjas orkes, saya melakukan	Sangat Tidak Setuju	0
permainan cabang olahraga bola voli	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Ketika pembelajaran penjas orkes, saya melakukan	Sangat Tidak Setuju	0
permainan cabang olahraga bola basket	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang	Sangat Tidak Setuju	0
olahraga karena permainannya menarik	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang	Sangat Tidak Setuju	0

Indikator	Ketentuan	Skor
olahraga karena sesuai dengan hobi saya	Tidak Setuju	1
	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Saya mengikuti setiap permainan dalam cabang	Sangat Tidak Setuju	0
olahraga untuk mengembangkan bakat yang saya	Tidak Setuju	1
miliki	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Saya senang melakukan permainan cabang	Sangat Tidak Setuju	0
olahraga apapun disekolah karena sarana dan	Tidak Setuju	1
prasana di sekolah lengkap	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Saya tidak senang melakukan permainan cabang	Sangat Tidak Setuju	0
olahraga apapun di sekolah karena sarana	Tidak Setuju	1
prasarana tidak memenuhi	Setuju	2
	Sangat Setuju	3
Setiap pembelajaran penjas orkes saya sangat	Sangat Tidak Setuju	0
senang dan melakukan permainan cabang	Tidak Setuju	1
olahraga dengan baik	Setuju	2
	Sangat Šetuju	3

3. Dokumentasi

Paul Otlet dalam International Economic Conference 1905 mengemukakan bahwa pengertian dokumentasi adalah suatu bentuk aktivitas khusus berbentuk pengolahan, pengumpulan, penemuan kembali, penyimpanan, dan penyebaran dokumen. Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan bahan-bahan informasi secara tertulis tentang minat dan motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga.

Teknik Analisis Data

Tabel 3. Skala likert

Singkatan	Arti	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

penulis menggunakan metode deskriptif persentase dengan menggunakan rumus statistik sederhana yang di kemukakan oleh Sudjana (1999:50) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban masing-masing item

N = Jumlah subjek yang diteliti

100% = Nilai tetap konstanta

Selanjutnya untuk menganalisa data kuantitatif menggunakan rumus statistik sederhana yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:50) dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n \cdot \sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

 $\sum f$ = Frekuensi jawaban

 $\sum n$ = Jumlah responden

 $\sum x = \text{Jumlah soal/pernyataan}$

100% = Bilangan tetap

Menurut Hadi (1990:62), menyatakan untuk mengadakan data yang telah diperoleh dan diolah, maka berpedoman pada panduan sebagai berikut :

100% = Seluruhnya

80% - 99% = Pada umumnya

60% - 79% = Sebagian besar

50% - 59% = Lebih dari setengah

40% - 49% = Kurang dari setengah

20% - 39% = Sebagian kecil

0% - 19% = Sedikit sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. SMA Negeri 1 TapakTuan

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah dilakukan kepada59 respondon siswa SMA Negeri 1 TapakTuan Kabupaten Aceh Selatan , maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Angket (Cabang Olahraga yang diminati)

Cabang Olahraga	Jumlah Responden
Bulutangkis	24
Sepak Bola	16
Bola Voli	5
BolaBasket	5
Lainnya	9

Pada tabel diatas, dari 59 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 24 siswa, sepak bola diminati sebanyak 16 siswa, bola voli diminati sebanyak 5 siswa, bola basket diminati sebanyak 5 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 9 siswa.

Selanjutnya untuk memudahkan pengolahan dan analisa data, semua jawaban dari 59 responden ditabulasi menurut kelompok jawaban sangat setuju, setuju , Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, seperti tabel 3 dibawah ini.

Tabel 5. Jawaban dari 59 siswa SMA Negeri 1 TapakTuan

D (()	Alternatif Jawaban (f)			
Pernyataan (x)	SS	S	TS	STS
1	19	33	7	-
2	19	24	16	-
3	16	39	3	1
4	13	38	8	-
5	6	16	32	5
6	17	37	4	1
7	18	37	3	1
8	23	32	3	1
Jumlah	$\sum f 131$	$\sum f 256$	$\sum f 75$	$\sum f 9$
Persentase (%)	27,75%	54,24%	5,89%	1,91%

Setelah semua data terkumpul, yakni data angket secara keseluruhan mengenai adanyamotivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n.\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

 $\sum f$ = Frekuensi jawaban

 $\sum n$ = Jumlah responden

 $\sum x = \text{Jumlah soal/pernyataan}$

100% = Bilangan tetap

1.
$$P_{SS} = \frac{\sum 131}{(\sum 59)(\sum 8)} \times 100\%$$

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

$$P_{SS} = \frac{131}{472} \times 100\%$$
$$P_{SS} = 27,75\%$$

2.
$$P_S = \frac{\sum 256}{(\sum 59)(\sum 8)} \times 100\%$$

 $P_S = \frac{256}{472} \times 100\%$
 $P_S = 54,24\%$

3.
$$P_{TS} = \frac{\sum 75}{(\sum 59) (\sum 8)} \times 100\%$$

 $P_{TS} = \frac{75}{472} \times 100\%$
 $P_{TS} = 15,89\%$

4.
$$P_{STS} = \frac{9}{(\sum 59)(\sum 8)} \times 100\%$$

 $P_{STS} = \frac{9}{472} \times 100\%$
 $P_{STS} = 1,91\%$

2. SMA Negeri 1 Sawang

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah dilakukan kepada 44 respondon siswa SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan , maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Angket (Cabang Olahraga yang diminati)

Cabang Olahraga	Jumlah Responden
Bulutangkis	15
Sepak Bola	11
Bola Voli	9
BolaBasket	2
Lainnya	7

Pada tabel diatas, dari 44 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 15 siswa, sepak bola diminati sebanyak 11 siswa, bola voli diminati sebanyak 9 siswa, bola basket diminati sebanyak 2 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 7 siswa.

Tabel 7. Hasil Angket (Minat dan Motivasi)

No. Soal	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Saya mengikuti setiap permainan dalam	Sangat Setuju	18
	cabang olahraga karena permainannya	Setuju	22
	menarik	Tidak Setuju	4
		Sangat Tidak Setuju	-

No. Soal	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
2.	Saya mengikuti setiap permainan	Sangat Setuju	14
	dalam cabang olahraga karena sesuai	Setuju	25
	dengan hobi saya	Tidak Setuju	4
		Sangat Tidak Setuju	1
3.	Saya mengikuti setiap permainan dalam	Sangat Setuju	10
	cabang olahraga untuk	Setuju	27
	mengembangkan bakat yang saya miliki	Tidak Setuju	7
		Sangat Tidak Setuju	-
4.	Saya senang melakukan permainan	Sangat Setuju	8
	cabang olahraga apapun disekolah	Setuju	27
	karena sarana dan prasana di sekolah	Tidak Setuju	9
	lengkap	Sangat Tidak Setuju	-
5.	Saya tidak senang melakukan	Sangat Setuju	4
	permainan cabang olahraga apapun di	Setuju	13
	sekolah karena sarana prasarana tidak	Tidak Setuju	24
	memenuhi	Sangat Tidak Setuju	3
6.	Setiap pembelajaran penjas orkes saya	Sangat Setuju	9
	sangat senang dan melakukan	Setuju	32
	permainan cabang olahraga dengan	Tidak Setuju	3
	baik	Sangat Tidak Setuju	-
7.	Dengan adanya ekstrakulikuler di	Sangat Setuju	14
	sekolah membantu mengembangkan	Setuju	27
	bakat/minat terhadap olahraga yang	Tidak Setuju	2
	anda tekuni	Sangat Tidak Setuju	1
8.	Saya sangat menyukai adanya	Sangat Setuju	18
	pembelajaran olahraga yang ada di	Setuju	22
	sekolah	Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	2

Selanjutnya untuk memudahkan pengolahan dan analisa data, semua jawaban dari 44 responden ditabulasi menurut kelompok jawaban sangat setuju, setuju , Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, seperti tabel 3 dibawah ini.

Tabel 8. Jawaban dari 44siswa SMA Negeri 1 Sawang

	Alternatif Jawaban (f)			
Pernyataan (x)	SS	S	TS	STS
1	18	22	4	-
2	14	25	4	1
3	10	27	7	-
4	8	27	9	-
5	4	13	24	3
6	9	32	3	-
7	14	27	2	1
8	18	22	2	2
Jumlah	$\sum f 95$	$\sum f 195$	$\sum f 55$	$\sum f 7$
Persentase (%)	26,98%	55,4%	15,62%	2%

Setelah semua data terkumpul, yakni data angket secara keseluruhan mengenai adanyamotivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma f}{\Sigma n \cdot \Sigma x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

 $\sum f$ = Frekuensi jawaban

 $\sum n$ = Jumlah responden

 $\sum x = \text{Jumlah soal/pernyataan}$

100% = Bilangan tetap

1.
$$P_{SS} = \frac{\sum 95}{(\sum 44) (\sum 8)} \times 100\%$$

 $P_{SS} = \frac{95}{352} \times 100\%$
 $P_{SS} = 26,98\%$

2.
$$P_S = \frac{\sum 195}{(\sum 44)(\sum 8)} \times 100\%$$

 $P_S = \frac{195}{352} \times 100\%$
 $P_S = 55.4\%$

3.
$$P_{TS} = \frac{\sum 55}{(\sum 44) (\sum 8)} \times 100\%$$

 $P_{TS} = \frac{55}{352} \times 100\%$
 $P_{TS} = 15,62\%$

4.
$$P_{STS} = \frac{\Sigma^7}{(\Sigma \, 44) \, (\Sigma 8)} \times 100\%$$

 $P_{STS} = \frac{7}{352} \times 100\%$
 $P_{STS} = 2\%$

3. SMA Negeri 1 Samadua

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah dilakukan kepada 28 respondon siswa SMA Negeri 1 Samadua Kabupaten Aceh Selatan , maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Angket (Cabang Olahraga yang diminati)

Cabang Olahraga	Jumlah Responden
Bulutangkis	4
Sepak Bola	9
Bola Voli	10
BolaBasket	1
Lainnya	4

Pada tabel diatas, dari 28 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 4 siswa, sepak bola diminati sebanyak 9 siswa, bola voli diminati sebanyak 10 siswa, bola basket diminati sebanyak 1 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 4 siswa.

Tabel 10. Hasil Angket (Minat dan Motivasi)

No. Soal	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Saya mengikuti setiap permainan dalam	Sangat Setuju	18
	cabang olahraga karena permainannya	Setuju	8
	menarik	Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	-
2.	Saya mengikuti setiap permainan dalam	Sangat Setuju	18
	cabang olahraga karena sesuai dengan	Setuju	9
	hobi saya	Tidak Setuju	1
		Sangat Tidak Setuju	-
3.	Saya mengikuti setiap permainan dalam	Sangat Setuju	12
	cabang olahraga untuk mengembangkan	Setuju	16
	bakat yang saya miliki	Tidak Setuju	-
		Sangat Tidak Setuju	-
4.	Saya senang melakukan permainan	Sangat Setuju	12
	cabang olahraga apapun disekolah karena	Setuju	11
	sarana dan prasana di sekolah lengkap	Tidak Setuju	5
		Sangat Tidak Setuju	-
5.	Saya tidak senang melakukan permainan	Sangat Setuju	3
	cabang olahraga apapun di sekolah	Setuju	10
	karena sarana prasarana tidak memenuhi	Tidak Setuju	12
		Sangat Tidak Setuju	3
6.	Setiap pembelajaran penjas orkes saya	Sangat Setuju	14
	sangat senang dan melakukan permainan	Setuju	14
	cabang olahraga dengan baik	Tidak Setuju	-
		Sangat Tidak Setuju	-
7.	Dengan adanya ekstrakulikuler di sekolah	Sangat Setuju	18
	membantu mengembangkan bakat/minat	Setuju	9
	terhadap olahraga yang anda tekuni	Tidak Setuju	1
		Sangat Tidak Setuju	-
8.	Saya sangat menyukai adanya	Sangat Setuju	22
	pembelajaran olahraga yang ada di	Setuju	6
	sekolah	Tidak Setuju	-
		Sangat Tidak Setuju	_

Selanjutnya untuk memudahkan pengolahan dan analisa data, semua jawaban dari 28 responden ditabulasi menurut kelompok jawaban sangat setuju, setuju , Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju, seperti tabel 3 dibawah ini.

Tabel 11.	Jawaban	dari 28siswa	a SMA N	legeri 1	Samadua
-----------	---------	--------------	---------	----------	---------

Pornyataan (a)	Alternatif Jawaban (f)				
Pernyataan (x)	SS	S	TS	STS	
1	18	8	2	-	
2	18	9	1	-	
3	12	16	-	-	
4	12	11	5	-	
5	3	10	12	3	
6	14	14	-	-	
7	18	9	1	-	
8	22	6	-	-	
Jumlah	$\sum f 117$	$\sum f 83$	$\sum f 21$	$\sum f 3$	
Persentase (%)	52,23%	37,05%	9,38%	1,4%	

Setelah semua data terkumpul, yakni data angket secara keseluruhan mengenai adanyamotivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n \cdot \sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

 $\sum f$ = Frekuensi jawaban

 $\sum n$ = Jumlah responden

 $\sum x = \text{Jumlah soal/pernyataan}$

100% = Bilangan tetap

1.
$$P_{SS} = \frac{\sum 117}{(\sum 28) (\sum 8)} \times 100\%$$

 $P_{SS} = \frac{117}{224} \times 100\%$
 $P_{SS} = 52,23\%$

2.
$$P_S = \frac{\sum 83}{(\sum 28)(\sum 8)} \times 100\%$$

 $P_{SS} = \frac{83}{224} \times 100\%$
 $P_S = 37,05\%$

3.
$$P_{TS} = \frac{\sum 21}{(\sum 28) (\sum 8)} \times 100\%$$

 $P_{TS} = \frac{21}{224} \times 100\%$
 $P_{TS} = 9,38\%$

4.
$$P_{STS} = \frac{3}{(\sum 28)(\sum 8)} \times 100\%$$

 $P_{STS} = \frac{3}{224} \times 100\%$
 $P_{STS} = 1,4\%$

Pembahasan

Beragam jenis olahraga yang sering dilakukan oleh siswa disekolah ketika jam pelajaran olahraga yaitu olahraga permainan bulutangkis, sepak bola, bola voli, basket dan cabang olahraga lainnya. Berdasarkan data diatas diketahui cabang olahraga yang diminati disekolah yang ada di kabupaten aceh selatan yaitu sebagai berikut:

- 1. SMA Negeri 1 TapakTuan dari 59 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 24 siswa, sepak bola diminati sebanyak 16 siswa, bola voli diminati sebanyak 5 siswa, bola basket diminati sebanyak 5 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 9 siswa.
- 2. SMA Negeri 1 Sawang, dari 44 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 15 siswa, sepak bola diminati sebanyak 11 siswa, bola voli diminati sebanyak 9 siswa, bola basket diminati sebanyak 2 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 7 siswa.
- 3. SMA Negeri 1 Samadua, dari 28 siswa cabang olahraga bulu tangkis diminati sebanyak 4 siswa, sepak bola diminati sebanyak 9 siswa, bola voli diminati sebanyak 10 siswa, bola basket diminati sebanyak 1 siswa dan cabang olahraga lainnya diminati sebanyak 4 siswa.

Banyaknya cabang olahraga yang diminati oleh siswa tentunya mempunyai motivasi terhadap cabang olahraga yang diminati tersebut. Setiap siswa pastilah memilki minat dan motivasi yang berbeda-beda di setiap olahraga yang mereka minati. Hasil dari pengolahan data mengenai adanya motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati adalah sebagai berikut:

- 1. SMA Negeri 1 TapakTuan dari 59 siswa menyatakan sangat setuju 27,75%, setuju54,24%, Tidak Setuju 5,89%, Sangat Tidak Setuju 1,91%.
- 2. SMA Negeri 1 Sawang dari 44 siswa menyatakan sangat setuju

26,98%, setuju 55,4%, Tidak Setuju 15,62%, Sangat Tidak Setuju 2%.

3. SMA Negeri 1 Samadua dari 28 siswa menyatakan sangat setuju 52,23%,setuju37,05%, Tidak Setuju 9,38%,Sangat Tidak Setuju 1,4%.

Dengan demikian, dari 3 SMAN di kabupaten Aceh Selatan, tanggapan siswa mengenai adanya motivasi terhadap permainan cabang olahraga yang diminati lebih banyak yang menyatakan setuju. Motivasi mereka bemacam-macam, ada yang menyukai olahraga yang diminati karena permainannya menarik, ada yang karena sesuai dengan hobi mereka da nada juga untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki.

Motivasi terhadap permainan cabang olahraga tersebut tentunya harus dibarengi dengan sarana dan prasana di sekolah yang lengkap. Karena dengan adanya sarana dan prasana di sekolah yang lengkap akan membuat siswa lebih semangat untuk melakukan permainan tersebut.

Dukungan dalam bentuk fasilitas sekolah wajib memfasilitasis siswanya, dengan fasilitas yang lengkap anak akan lebih berkosentrasi dalam berlatih sehingga bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh dalam latihan terhadap kegiatan olahraga. Sekolah memenuhi fasilitas berupa sarana dan prasarana sehingga anak akan memudahkan anak melakukan kegiatan terebut sekaligus memotivasi siswa untuk lebih giat dalam berlatih.

Jadi dari penjelasan diatas maka disimpulkan bahwa terdapat motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati, salah satu motivasi mereka karena sarana dan prasana di sekolah lengkap dan juga dengan adanya pembelajaran olahraga, mereka bisa mengembangkan bakat yang mereka miliki.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa mengenai adanya motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati adalah sebagai berikut:

- 1. SMA Negeri 1 TapakTuan dari 59 siswa menyatakan sangat setuju 27,75%, setuju 54,24%, Tidak Setuju 5,89%, Sangat Tidak Setuju 1,91%.
- 2. SMA Negeri 1 Sawang dari 44 siswa menyatakan sangat setuju 26,98%, setuju 55,4%, Tidak Setuju 15,62%, Sangat Tidak Setuju 2%.
- 3. SMA Negeri 1 Samadua dari 28 siswa menyatakan sangat setuju 52,23%, setuju 37,05%, Tidak Setuju 9,38%, Sangat Tidak Setuju 1,4%.

Dengan demikian, dari 3 SMAN di kabupaten Aceh Selatan, tanggapan siswa mengenai adanya motivasi terhadap permainan cabang olahraga yang diminati lebih banyak yang menyatakan setuju. Jadi disimpulkan bahwa terdapat motivasi siswa terhadap permainan cabang olahraga yang diminati, salah satu motivasi mereka karena sarana dan prasana di sekolah lengkap dan juga dengan adanya pembelajaran olahraga, mereka bisa mengembangkan bakat yang mereka miliki.

Saran

- 1. Untuk pihak sekolah agar menyediakan sarana dan prasarana yan lebih lengkap lagi agar siswa lebih termotivasi unuk mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga yang ada disekolah.
- 2. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulaziz, M. F., Dharmawan, D. B., & Putri, D. T. (2016). Motivasi Mahasiswa Terhadap Aktivitas Olahraga Pada Sore Hari Di Sekitar Area Taman Sutera Universitas Negeri Semarang. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, Vol.3.

Aditia, D. A. (2015). Survei Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa di SMA Negeri Se-Keabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations*, Vol.4.

Amalina, C. D., Mawarpury, M., & Rachmatan, R. (2013). Hubungan Rasa Percaya Pada Guru Dengan Motivasi BelajarPada Anak. Jurnal Psikologi Undip, Vol.12

Arikunto, Suharsimi, (2002), "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Jakarta: Rineka Cipta

Darsono. Max, (2001), "Belajar dan Pembelajaran", Semarang: IKIP Semarang Press.

Djamarah, S. B. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Dollah, A. A., Mentara, H., & Iskandar, H. (2018). Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Futsal di SMAN 3 Palu. Tadulako *Journal Sport Sciences And Physical Education*, Vol 6

Ghony, Djunaidi dkk, (2012), "Metodelogi Penelitian Kualitatif", Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Grice, Tony, (2010), "Bulutangkis Petunjuk Praktis untuk Pemula dan Lanjut", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hamzah B. Uno. (2009). "Teori Motivasi dan Pengukurannya". Jakarta: Bumi Aksara Margono, (2010), "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", Jakarta: RinekaCipta.

Moh.Uzer Usman, (2009), "Menjadi Guru Profesional", Bandung: PT Remaja Rosda Karya Moleong, Lexy J, (2018), "Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi", Bandung: Remaja Cipta Rosda Karya.

Mutohir T. C. (2011), "Berkarakter dengan Berolahraga". Surabaya: Java Pustaka Group Ridwan, (2004), "Metodologi Penelitian Pendidikan", Surabaya: sic.

Rusli. Luthan, (2010), "Perencanaan Pembelajaran Penjaskes", Jakarta: Depdikbud

Sardiman A.M, (2006). "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar". Jakarta: Raja Grafindo

Persada.

Slameto. (2010). "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya". Jakarta: PT Rineka Cipta Subarjah, Herman, (2010), "Bulutangkis", Jakarta: Depdiknas. Sudjana, (2005). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyarto, Icuk, (2014), "Total Badminton", Solo: Cv Setyaki Eka Anugerah. Sugiyono, (2017), "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" Bandung: Alfabeta,